

ABSTRAK

Megawati Sartika. 2016. *Korelasi Tingkat Pendapatan Dengan Tingkat Konsumsi Pada Karyawan Di PT Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.* Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) H. Haris Faulidi Asnawi, Lc., MSI, (II) Annisa Sayyid, S.HI, MSI.

Kata Kunci: Tingkat Pendapatan, Tingkat Konsumsi, Karyawan

Penelitian ini dilatarbelakangi karena hubungan antara pendapatan dan konsumsi, bahwa semakin besar pendapatan maka akan semakin besar bagian dari pendapatan tersebut yang akan digunakan untuk konsumsi terutama makanan. Namun pada kenyataannya terkadang hal ini tidak berlaku di masyarakat kita, dimana sebagian masyarakat kita yang memiliki pendapatan yang tinggi cenderung hidup hemat dengan tingkat konsumsi yang rendah. Sebaliknya ada sebagian masyarakat yang berpenghasilan rendah tetapi hidup dengan konsumsi tinggi yang tidak sesuai dengan pendapatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tingkat pendapatan (X) berhubungan dengan tingkat konsumsi (Y). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap tingkat konsumsi karyawan di PT Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat Deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di PT Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini seluruh karyawan di PT Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin berjumlah 25 karyawan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 25 responden. Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket. Sumber data berasal responden yaitu karyawan PT Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin. Alat analisis yang digunakan untuk menguji data adalah analisis korelasi sederhana.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan analisis korelasi sederhana dilihat dari output koefisien determinasi (R^2) sebesar 9.7%, sisanya 90.3% lebih berhubungan dengan variabel lain. Berdasarkan hasil uji signifikan (uji t) menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan tidak berhubungan signifikan dengan tingkat konsumsi karyawan di PT Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin, dengan nilai t hitung sebesar $1.575 < t$ tabel 2.06866 dengan taraf signifikan (0.05), berarti tidak ada hubungan antar dua variabel.

Berdasarkan hasil analisis pandangan Ekonomi Islam bahwa tingkat konsumsi karyawan sesuai dengan bagaimana berkonsumsi dengan baik dan benar dalam islam yang merujuk pada teori Al-Ghazali yang mengungkapkan bahwa manusia harus memenuhi kebutuhan dasar demi pemeliharaan agama, jiwa, keturunan, harta dan akal. Karena tingkat konsumsi karyawan sama sekali tidak berhubungan dengan tingkat pendapatan berarti pendapatan mereka masuk ke tabungan dan harapan di masa datang.